

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang variabelnya di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dari penelitian ini antara yaitu *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses melalui IDX (www.idx.co.id). Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2015-2017 pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal, dimana data-data ini merupakan data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui IDX (www.idx.co.id), dan data ini bersifat sekunder atau data yang sudah di olah yang berasal dari data historis perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:148).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan alasan : perusahaan manufaktur lebih banyak mempunyai pengaruh/dampak terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan, dalam penelitian ini laporan tahunan yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2017 berjumlah 11 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:148). Pemilihan sampel dilakukan dengan

menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2015 -2017 yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut.
- b. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan tahunan yang berakhir pada 31 desember pada periode 2015-2017.
- c. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba dalam periode 2015-2017

Tabel 3.1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2015-2017	18
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan yang berakhir pada 31 desember pada periode 2015-2017	(5)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi dalam periode 2015-2017	(2)
JUMLAH SAMPEL Akumulasi x 3 Periode		11 33

Sumber : idx.co.id

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Dependen, variabel Independen, dan variabel Moderating.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen sering disebut

sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (y).

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian di pecahkan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (x)

c. Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah profitabilitas (z).

3.5.2. Definisi Operasional

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut adalah variabel operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Nilai Perusahaan

Variabel ini dapat diartikan sebagai nilai pasar. Karena dapat menjamin kemakmuran pemegang saham dan juga dapat menarik investor. Nilai perusahaan identik dengan berapa jumlah saham yang disajikan. Jadi ketika harga saham semakin tinggi maka kemakmuran pemegang saham pun akan berkembang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price to Book Value*) merupakan rasio pasar yang

digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai. Rumus PBV

Fahmi (2012) sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

b. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep di mana perusahaan memutuskan secara sukarela untuk berkontribusi pada suatu masyarakat agar menjadi lebih baik. Pada dasarnya CSR menggambarkan suatu konsep di mana perusahaan mengintegrasikan perhatian sosial dan lingkungan dalam operasional bisnisnya dan dalam interaksi perusahaan dengan *stakeholdernya* berdasarkan prinsip sukarela.

Menurut Nahda dan Harjito (2011) rumus perhitungan CSR sebagai berikut :

$$CSRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan oleh perusahaan}}$$

c. Profitabilitas

Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio yakni *Return on Investment* (ROI). Karena diyakini bahwa pengujian dengan menggunakan rasio ini akan meyakinkan hasil dari suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaan dalam menghaikan. Rumus ROI Fahmi (2012) sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian penelitian dalam pengamatan ini telah di rangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i>	n= jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan k=jumlah item pengungkapan oleh perusahaan	$CSRIj = \frac{n}{k}$	Rasio
Nilai Perusahaan	n=harga saham per lembar saham k=nilai buku per lembar saham	$PBV = \frac{n}{k}$	Rasio
Profitabilitas	n=Earning After Tax k=Total Asset	$ROI = \frac{n}{k}$	Rasio

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Selain itu juga dengan melakukan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi empat yaitu *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

3.8.2. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Permanasari, 2010). Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dan analisis grafik histogram dan P-P plot. Dalam uji *one sample kolmogorov-smirnov test* variabel-variabel yang mempunyai *asympt. Sig (2-tailed)* di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya (Permanasari, 2010).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau

tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat di lihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan ukuran setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang di pilih yang tidak di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolonieritas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya (Permanasari, 2010)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Atau dapat diartikan dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri. Persamaan regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak layak dipakai prediksi.

Salah satu cara untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi, menurut Sunyoto (2012:138) yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai *Durbin-Watson* dibawah -2 ($DW < -2$).

- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai *Durbin-Watson* berada diantara $-2 \leq DW \leq +2$.
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai *Durbin-Watson* diatas $+2$ ($DW > +2$).
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakmampuan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Permanasari, 2010). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot antara variabel terika yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dngan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tetentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), aka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titk menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak teradi heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Hipotesis

- a. Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh *corporate social responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan regresi di bawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 \text{ CSR} + \beta_3 \text{ ROI} + \beta_4 \text{ CSR} * \text{KMA} + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
ROI	= <i>Return On Investment</i>
CSR*KMA	= Interaksi antara CSR dan ROI
e	= Error Term

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik yang dilakukan adalah :

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini

diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

2) Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan di lakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien t regresi dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang di gunakan. Jika t hitung koefisien regresi lebih kecil dari t tabel, maka variabel independen secara individu tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya hipotesis di tolak. Sebaliknya jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya hipotesis diterima.

